

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KURIKULUM TERSEMBUNYI  
(*HIDDEN CURRICULUM*)  
DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**  
**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**IAIN Purwokerto**  
**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**  
**Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:**

**AFIQ IHSANTI**  
**1123301143**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**JURUSAN TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Afiq Ihsanti  
NIM : 1123301143  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Mei 2015  
Saya yang menyatakan,

  
**Afiq Ihsanti**  
NIM. 1123301143



# IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KURIKULUM TERSEMBUNYI (*HIDDEN CURRICULUM*)  
DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

yang disusun oleh saudari : Afiq Ihsanti, NIM : 1123301143, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal :  
01 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP.: 19811221 200901 1 008

M.A. Hermawan, M.S.I.  
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

H. Siswadi, M.Ag  
NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri Afiq Ihsanti  
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

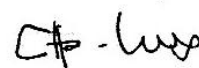
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Afiq Ihsanti, NIM: 1123301143 yang berjudul:

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KURIKULUM TERSEMBUNYI (HIDDEN CURRICULUM) DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Purwokerto, 6 Mei 2015  
Pembimbing,



**Muhammad Nurhalim, M. Pd**  
NIP. 19811221 2009 01 1008

## ABSTRAK

### Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto

Afiq Ihsanti

Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Untuk mencapai tujuan pendidikan terdapat hal-hal yang tidak terdokumentasikan atau sifatnya tidak tertulis dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, hal-hal inilah yang disebut dengan kurikulum tersembunyi. Kurikulum tersembunyi berperan penting dalam peningkatan nilai-nilai pendidikan Islam, karena pada dasarnya konsep kurikulum tersembunyi terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan seperti yang tercantum dalam kurikulum tertulis, tetapi juga mengandung pesan yang relevan dengan kenyataan hidup. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MTs Muhammadiyah Purwokerto?, dan nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi di MTs Muhammadiyah Purwokerto?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto dan 2) untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pola pemikiran induktif. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan: 1) Bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto yaitu: Membaca do'a sebelum pembelajaran jam pertama, muroja'ah juz'amma dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembiasaan sholat Dhuha, sholat Zuhur dan sholat Jum'at berjama'ah, infaq rutin, penyembelihan hewan qurban, Kegiatan senyum sapa salam, kebiasaan dalam berbicara sopan kepada yang lebih tua, mengucapkan salam ketika berjumpa seseorang maupun memasuki ruang tertentu (UKS, Perpustakaan, ruang TU, ruang Guru, ruang kelas), budaya bersih, penataan lingkungan fisik sekolah, *outing class*, figur tenaga pendidikan dan kependidikan yang bersahabat dan inspiratif, datang ke kelas tepat waktu. 2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto dapat digolongkan menjadi tiga nilai pendidikan Islam, yaitu: a) nilai pendidikan aqidah yang meliputi: memperdalam kecintaan terhadap rosullah SAW, memperdalam muroqobah Alloh SWT dalam hatinya dengan senantiasa menjaga perintah Allah SWT, membaca doa, membaca Al-Qur'an b) nilai pendidikan ibadah yang meliputi: membaca Al-Qur'an, mengerjakan sholat, infak, qurban, c) nilai pendidikan akhlak yang meliputi: ukhuwah, kasih sayang, kerjasama, menjaga kelastarian alam dan lingkungan, disiplin.

**Kata kunci:** nilai, kurikulum tersembunyi

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٥﴾

*"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung"*



**IAIN PURWOKERTO**

## **PERSEMBAHAN**

Buah karya ini penulis persembahkan kepada yang penulis hormati:

Ayah dan Ibu

Tercinta yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, bimbingan, motivasi, dan pengorbanan yang tulus untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita.

Kakakku tersayang

Yang selalu mendorong dan melahirkan inspirasi serta motivasi bagi penulis untuk tetap melangkah mandiri.

Bapak dan Ibu dosen IAIN Purwokerto

Yang telah mendidik dan membekali penulis dengan keilmuannya

Rekan-rekan PAI Sekawan 2011

Immawan dan Immawati Koorkom Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto

Rekan-rekan penghuni wisma plosok

Kawan-kawan organisasi ekstra IMM, HMI, PMII, KAMMI, semua selalu memberi warna-warni dalam hidup penulis. Semoga kesuksesan ada dipihak kita semua. Aamiin.

# **IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada yang patut kita ucap selain syukur atas segala karunia Allah SWT dzat yang maha bijaksana dengan segenap limpahan nikmat tak ternilai harganya yang dilimpahkan kepada umat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga berkah Allah selalu melimpahi umat-Nya yang senantiasa berjuang demi tegaknya Dien Islam.

Teriring sholawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW sang pembawa risalah Islam, yang telah membukakan tabir rahasia kehidupan serta cahaya kebijaksanaan pada umatnya. Penulis menyadari, selesainya skripsi ini tak lupur dari dukungan banyak pihak yang telah membantu mengorbankan fikiran, waktu, tenaga, materi dan lain sebagainya kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih setinggi-tingginya atas berbagai berbagai dukunganya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto



6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Drs. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Drs. Attabik. M. Ag., Penasehat Akademik
11. Muhammad Nurhalim, M. Pd. I., Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan teliti dalam membimbing penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini
12. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
13. Dra. Rasiwen, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian, Drs. Faiz, waka kurikulum, serta segenap guru-guru dan karyawan MTs Muhammadiyah Purwokerto yang memberikan masukan-masukan kepada penulis
14. Bapak Ahmad Ihwanto dan Ibu Romelah, orang tua penulis yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menikmati masa indah mencari ilmu. Semoga Allah membalas dengan syurga-Nya
15. Abdul Rozaq Fahrudin kakak penulis, semoga dilimpahi keberkahan oleh Allah SWT

16. Nenek, kakek, pak dhe, bu dhe, om, tante, serta sepupuku Iis dan Lutfy terimakasih atas inspirasi dan dukungannya
17. Keluarga besar IMM IAIN Purwokerto yang telah memperkenalkan penulis tentang sebuah perjuangan
18. Seluruh tim redaksi Matahati yang selalu memberikan semangat, terimakasih
19. Keluarga Jumedi dan Evi Setyaningrum terimakasih telah menjadi tuan rumah yang baik selama penulis tinggal di Purwokerto ini
20. Sang penulis hati, terimakasih untuk cerita ini
21. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi amal sholeh

Tidak ada hal yang penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan oleh Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan sebagai sumbangsih kepada agama, umat dan bangsa.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 26 Mei 2015

Penulis,

Afiq ihsanti  
NIM. 1123301143

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK DAN KATA KUNCI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	
Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Nilai.....	16
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	16

3. Ruang Lingkup Nilai Pendidikan Islam.....	21
<b>B. Kurikulum Tersembunyi (<i>Hidden Curriculum</i>)</b>	
1. Pengertian Kurikulum.....	24
2. Macam-macam Kurikulum.....	25
3. Pengertian Kurikulum Tersembunyi.....	25
4. Aspek-aspek <i>Hidden Curriculum</i> .....	28
5. Keberadaan Kurikulum Tersembunyi.....	30
6. 3R ( <i>Rules, Regulation, Routines</i> ).....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Analisis Data.....	38

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Purwokerto</b>	
1. Sejarah dan Perkembangan.....	44
2. Letak Geografis.....	44
3. Visidan Misi.....	45
4. Struktur Organisasi.....	45
5. Sarana dan prasarana.....	46
<b>B. Bentuk-bentuk Kurikulum Tersembunyi (<i>Hidden Curriculum</i>).....</b>	<b>45</b>

C. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*)

1. Nilai Pendidikan Aqidah.....	61
2. Nilai Pendidikan Ibadah.....	65
3. Nilai Pendidikan akhlak.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## ABSTRAK

### Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto

Afiq Ihsanti

Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Untuk mencapai tujuan pendidikan terdapat hal-hal yang tidak terdokumentasikan atau sifatnya tidak tertulis dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, hal-hal inilah yang disebut dengan kurikulum tersembunyi. Kurikulum tersembunyi berperan penting dalam peningkatan nilai-nilai pendidikan Islam, karena pada dasarnya konsep kurikulum tersembunyi terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan seperti yang tercantum dalam kurikulum tertulis, tetapi juga mengandung pesan yang relevan dengan kenyataan hidup. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MTs Muhammadiyah Purwokerto?, dan nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi di MTs Muhammadiyah Purwokerto?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto dan 2) untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pola pemikiran induktif. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan: 1) Bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto yaitu: Membaca do'a sebelum pembelajaran jam pertama, muroja'ah juz'amma dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembiasaan sholat Dhuha, sholat Zuhur dan sholat Jum'at berjama'ah, infaq rutin, penyembelihan hewan qurban, Kegiatan senyum sapa salam, kebiasaan dalam berbicara sopan kepada yang lebih tua, mengucapkan salam ketika berjumpa seseorang maupun memasuki ruang tertentu (UKS, Perpustakaan, ruang TU, ruang Guru, ruang kelas), budaya bersih, penataan lingkungan fisik sekolah, *outing class*, figur tenaga pendidikan dan kependidikan yang bersahabat dan inspiratif, datang ke kelas tepat waktu. 2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto dapat digolongkan menjadi tiga nilai pendidikan Islam, yaitu: a) nilai pendidikan aqidah yang meliputi: memperdalam kecintaan terhadap rosullah SAW, memperdalam muroqobah Allah SWT dalam hatinya dengan senantiasa menjaga perintah Allah SWT, membaca doa, membaca Al-Qur'an b) nilai pendidikan ibadah yang meliputi: membaca Al-Qur'an, mengerjakan sholat, infak, qurban, c) nilai pendidikan akhlak yang meliputi: ukhuwah, kasih sayang, kerjasama, menjaga kelastarian alam dan lingkungan, disiplin.

**Kata kunci:** nilai, kurikulum tersembunyi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai proses belajar sepanjang hayat manusia. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk mengubah dirinya atau orang lain selama ia hidup. Pendidikan hendaknya lebih dari masalah akademik atau perolehan pengetahuan, *skill* dan mata pelajaran secara konvensional. Melainkan harus mencakup berbagai kecakapan yang diperlukan untuk menjadi manusia yang lebih baik.<sup>1</sup>

Terdapat beberapa komponen dalam pendidikan di antara salah satunya adalah kurikulum. Maka kurikulum menjadi suatu hal yang fundamental dalam pendidikan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, sebagaimana dapat dilihat dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan, mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.”<sup>2</sup>

Pada dasarnya terdapat dua terminologi dalam kurikulum yakni, terminologi kurikulum eksplisit (tertulis) dan kurikulum implisit (tidak tertulis) atau kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). Sedangkan jika ditinjau dari konsep dan pelaksanaannya, kita mengenal istilah kurikulum sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>H. M. Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam Keaksaran, Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 136.

<sup>2</sup>UU.RI.No.20 Tahun 2003, *tentang SISDIKNAS*, dan PP. RI.No.17 tahun 2010 *tentang penyelenggaraan pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2011) hal : 231.

1. Kurikulum ideal, yaitu suatu bentuk kurikulum yang berisi sesuatu yang ideal, sesuatu yang dicita-citakan sebagaimana tertuang dalam dokumen kurikulum.
2. Kurikulum aktual atau faktual, yaitu kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
3. Kurikulum tersembunyi, yaitu segala sesuatu yang terjadi pada saat pelaksanaan kurikulum ideal menjadi kurikulum faktual. Segala sesuatu yang terjadi di kelas seperti, kehadiran guru, kebiasaan guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, atau bahkan dari peserta didik itu sendiri.<sup>3</sup>

Dari ketiga macam kurikulum tersebut diatas kiranya kurikulum tersembunyi dirasa sangat penting bagi peningkatan nilai-nilai pendidikan Islam, terutama dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik. Adapun kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) menurut Dede Rosyada, *hidden curriculum* secara teoritik sangat rasional mempengaruhi siswa, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasana kelas, pola interaksi, guru dengan siswa dalam kelas, bahkan pada kebijakan dan manajemen pengelolaan sekolah secara lebih luas dan perilaku dari semua komponen sekolah dalam hubungan interaksi vertikal dan horizontal mereka.<sup>4</sup>

Kurikulum Tersembunyi (*hidden curriculum*) secara umum dapat dideskripsikan sebagai hasil (sampingan) dari pendidikan dalam latar sekolah atau luar sekolah, khususnya hasil yang dipelajari tetapi tidak secara tersurat dicantumkan sebagai tujuan. Terdapat beberapa variabel *The Hidden*

---

<sup>3</sup>Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal: 56

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 27



*Curriculum*, diantaranya yaitu, variabel organisasi, variabel sistem sosial, dan variabel kultur/ budaya. Pada dasarnya segala bentuk perilaku interaksi sosial di sekolah dan sekitarnya merupakan variabel pembentuk *The Hidden Curriculum*.<sup>5</sup>

Selanjutnya pendidikan Islam sebagai usaha pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara optimal sebagai statusnya, dengan berpedoman kepada syari'at Islam yang disampaikan oleh Rosul Allah yang setia dengan segala aktivitasnya guna tercipta suatu kondisi kehidupan Islam yang ideal, selamat, aman, sejahtera dan berkualitas serta memperoleh jaminan kesejahteraan hidup didunia dan jaminan bagi kehidupan yang baik di akhirat.<sup>6</sup>

Zuhairini dalam bukunya filsafat pendidikan Islam, mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai ajaran Islam atau suatu upaya dengan agama Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>7</sup> Asmaun Sahlan dalam bukunya mewujudkan budaya religius di sekolah menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam meliputi, nilai aqidah, ibadah, dan akhlak.<sup>8</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, kurikulum tersembunyi mempunyai fungsi dalam peningkatan nilai-nilai pendidikan Islam terutama di Indonesia ini. Karena pada dasarnya konsep *hidden curriculum* terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan.

---

<sup>5</sup>Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal: 29

<sup>6</sup>Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal: 74

<sup>7</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal:152

<sup>8</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Pengembangan PAI Dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Malang Press, 2010), hal: 77.

Seperti yang diungkapkan oleh Elizabeth Vallance menurutnya, fungsi dari kurikulum tersembunyi mencakup "Penanaman nilai, sosialisasi politis, pelatihan dalam kepatuhan, pengekaln struktur kelas tradisional-fungsi yang mempunyai karakteristik secara umum seperti kontrol sosial."<sup>9</sup>

Walau tidak tampak, peran kurikulum tersembunyi sangat berpengaruh terhadap pembentukan nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik. Selama ini, guru mungkin lebih banyak waktunya untuk mengurus kurikulum formal dalam artian menyusun silabus, RPP, melaksanakan pembelajaran dan menyusun instrumen penilaian hasil belajar siswa. Sementara kurikulum tersembunyi kurang diperhatikan.

Secara umum seharusnya *hidden curriculum* juga dapat melekat pada semua pelajaran. Terutama Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama di SMP atau rumpun Agama di MTs (Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI) sangat jelas misi *hidden curriculum* yang terkandung didalamnya. Keimanan dan ketakwaan, jiwa sosial, kesantunan, kejujuran, akhlak karimah, tanggung jawab, keteladanan, kesehatan jasmani/rohani, tholabul'ilmu, kreativitas, kemandirian dan religiusitas/humanisme adalah tanggung jawab melekat pada diri pendidik. Penulis memandang *hidden curriculum* ini sering terabaikan atau kurang dimanaj terutama oleh pihak-pihak pendidikan terutama pendidik. Seperti halnya yang terjadi di MTs Muhammadiyah Purwokerto ketika pada pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur, walaupun sudah

---

<sup>9</sup>Vallance, Elizabeth. "Hiding the Hidden Curriculum: An Interpretation of the Language of Justification in Nineteenth-Century Educational Reform." *The Hidden Curriculum and Moral Education*. Ed. Giroux, Henry and David Purpel. Berkeley, California: McCutchan Publishing Corporation, 1983. 9-27.

dianjurkan dan dicontohkan untuk melaksanakan sholat dhuha oleh guru-gurunya, namun masih ada juga siswa yang belum memiliki kesadaran diri untuk memanfaatkan waktu istirahatnya untuk sholat dhuha.

Setelah dilakukan observasi melalui wawancara dengan Faiz, S. Pd. I selaku waka kurikulum, yang dilaksanakan pada tanggal 25 september 2014 penulis mendapati beberapa hal menarik, mengenai kurikulum tersembunyi ini, kegiatan siswanya disamping kegiatan belajar mengajar yang telah terprogram dan terstruktur dalam kurikulum KTSP secara eksplisit (tertulis) juga keseharian para guru dan karyawan-karyawannya seperti pelaksanaan sholat dhuha dan pembacaan ayat suci al-qur'an sebelum jam pertama, budaya bersih yaitu dengan melakukan kerja bakti. Namun penulis rasa kegiatan ini belum dimanaj dan ditekankan lagi pelaksanaannya, agar hal-hal demikian berdampak baik dan lebih memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan nilai-nilai Pendidikan Islam pada peserta didik. Disamping itu MTs Muhammadiyah Purwokerto ini merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan dan sangat meninggikan nilai-nilai pendidikan karektar dan anti asap rokok serta obat-obatan terlarang yang hal ini berhubungan erat dengan peningkatan nilai-nilai Pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (*hidden curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto”.

## B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan sekaligus untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara pembaca dan penulis, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap judul skripsi ini sebagai berikut

### 1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>10</sup> Nilai diartikan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu dan berguna bagi manusia. Maksudnya nilai adalah kualitas yang membangkitkan respon penghargaan.<sup>11</sup>

Menurut Kartono dkk bahwa nilai adalah “sesuatu yang dianggap penting”, “yang dipertahankan”.<sup>12</sup> Berbeda halnya dengan Milton Rokeach dan James Bank yang memberikan definisi atas “nilai” sebagai suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan seseorang.<sup>13</sup>

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu hal yang penting dan baik yang menjadi kepercayaan, sehingga hal tersebut dilakukan oleh manusia (peserta didik).

Sedangkan pendidikan Islam menurut Zuhairini dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* ketika membicarakan pendidikan Islam

---

<sup>10</sup>Purwadarminta, W.JS, *Kamus Umum Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal : 677

<sup>11</sup>H. Titus, M.S, *et al, Persoalan-persolan Filsafat*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal:122

<sup>12</sup>Kartono, Kartini, dan Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pionir Jaya, 1987), hal:533

<sup>13</sup>Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hal:60

mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan atau berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta berbuat sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup> Berbeda halnya dengan Zakiyah Darajat mengartikan pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian Muslim.<sup>15</sup>

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan dalam rangka pembentukan kepribadian sesuai dengan ajaran Islam agar tercapai kehidupan yang makmur dan bahagia.

Sehingga yang dimaksud nilai-nilai pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diyakini dan diamalkan mencakup nilai aqidah, ibadah, akhlak oleh peserta didik.

## 2. Kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)

Menurut Abdullah Idi, secara *etimologi*, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Curir* yang artinya berlari dan *curere* yang berarti tempat berpacu.<sup>16</sup> dalam bahasa Prancis, kurikulum dikaitkan dengan kata *courier* yang artinya *run*, berlari. Kemudian, istilah itu digunakan untuk sejumlah *courses* atau mata pelajaran yang harus ditempuh guna mencapai gelar atau ijazah.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, hal:152

<sup>15</sup>Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1992)hal: 28

<sup>16</sup>Zainal Arifin, *Pengembangan Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012),hal: 35.

<sup>17</sup>*Ibid*, hal: 35.

Istilah *hidden curriculum* menunjuk kepada segala sesuatu yang dapat berpengaruh di dalam berlangsungnya pengajaran dan pendidikan, yang mungkin meningkatkan atau mendorong atau bahkan melemahkan usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dengan kata lain, *hidden curriculum* menunjuk pada praktek dan hasil persekolah yang tidak diuraikan dalam kurikulum terprogram atau petunjuk kurikulum kebijakan sekolah, namun merupakan bagian yang tidak teratur dan efektif mengenai pengalaman sekolah.<sup>18</sup>

Kurikulum tersembunyi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Overly dan Valance : *hidden curriculum* meliputi kurikulum yang tidak dipelajari, hasil persekolahan non akademik.<sup>19</sup>
- b. Kohlberg : *hidden curriculum* sebagai hal yang berhubungan dengan pendidikan moral dan peranan guru dalam mentransformasikan standar moral.<sup>20</sup>
- c. Allan A. Glatton : *hidden curriculum* adalah kurikulum yang tidak menjadi bagian untuk dipelajari, yang secara definitif digambarkan sebagai dari sekolah diluar kurikulum, yang dipelajari, namun memberikan pengaruh dalam perubahan nilai, persepsi dan perilaku siswa.<sup>21</sup>
- d. Menurut Abdullah Idi, *hidden curriculum* tidak direncanakan oleh sekolah dalam programnya dan tidak ditulis atau dibicarakan oleh

---

<sup>18</sup>Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,1996), hal: 25.

<sup>19</sup>*Ibid*, hal:25-26.

<sup>20</sup>*Ibid*, hal: 26.

<sup>21</sup>Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, hal: 28.

sekolah dalam programnya dan tidak ditulis atau dibicarakan oleh guru.<sup>22</sup>

- e. Dede Rosyada :*hidden curriculum* secara teoritik sangat rasional mempengaruhi siswa, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasanakelas, pola interaksi, guru dengan siswa dalam kelas, bahkan pada kebijakan dan menejemen pengelolaan sekolah secara lebih luas dan perilaku dari semua komponen sekolah dalam hubungan interaksi vertikal dan horizontal mereka.<sup>23</sup>
- f. Oemar H. Malik: *hidden curriculum* merupakan hasil dari desakan sekolah, tugas, baca buku yang memebrikan efek yang tak diinginkan, begitu pula kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain agar menyetujui sesuatu yag diharapkan. Melalui interaksi kelas dan testing guru-guru secara sadar dapat mengubah cita-cita pendidikan yang dimintakan.<sup>24</sup>

Dari bebrapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) adalah tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukan oleh seluruh komponen sekolah atau warga sekolah dalam keseharian dan interaksinya dalam sesama maupun dengan sang khaliq secara tidak direncanakan yang merupakan hasil sampingan dalam pendidikan dalam latar sekolah atau luar sekolah, khususnya yang dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah.

<sup>22</sup>Zainal Arifin, *Pengembangan Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, hal: 36.

<sup>23</sup>Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, hal: 31.

<sup>24</sup>Oemar H. Malik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal: 23.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk *hidden curriculum* di MTs Muhammadiyah Purwokerto?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa yang terkandung dalam *hidden curriculum* di MTs Muhammadiyah Purwokerto?

### D. Tujuan dan Kegunaan

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *hidden curriculum* di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

### E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dunia Pendidikan Islam.

#### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap pentingnya nilai Pendidikan Islam melalui *Hidden Curriculum* dalam dunia



Pendidikan Islam secara umum dan dalam lingkup MTs Muhammadiyah Purwokerto.

## F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui bahwa penelitian ini sudah diteliti atau belum dan mengetahui perbedaan serta kesamaan dalam suatu penelitian terdahulu maka terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah penulis pilih, yaitu

1. Dalam buku “ *The Hidden Curriculum* Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kulikuler karya Rohinah M. Noor, MA menjelaskan bagaimana memahami konsep *The Hidden Curriculum*, implementasi *The Hidden Curriculum* dalam pendidikan yang berhubungan dengan dua dimensi yaitu dimensi yang berhubungan dengan perilaku guru dan dimensi yang berhubungan dengan implementasi konsep guru tentang apa, siapa dan bagaimana peserta didik diberlakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi bukan bagaimana materi pembelajaran diajarkan. Disana juga dijelaskan tentang bagaimana *The Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter. Sedangkan dalam skripsi ini penulis menitik beratkan pada nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *Hidden Curriculum* sehingga akan diketahui bentuk dari *Hidden Curriculum* dan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalamnya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Ekstrakulikuler*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)

2. Alam artikel yang ditulis oleh Emanda Fifadila (2009) “*Hidden Curriculum: Paradigma Pendidikan Pesantren*. Dijelaskan dengan rinci bahwa kurikulum pesantren modern yang bersifat tersembunyi (*The Hidden Curriculum*) mampu mengoptimalkan proses pendidikan Islam.<sup>26</sup>
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Kumalasari tentang “*Hidden Curriculum Dalam Pengajaran Sejarah Dan Pembentukan Jiwa Nasionalisme*” dijelaskan bagaimana pengajaran sejarah dalam konteks *Hidden Curriculum* menuju pembinaan jiwa nasionalisme. Disana diungkap pentingnya *Hidden Curriculum* dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan.<sup>27</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Fadillawati “ Kurikulum Tersembunyi Sebagai Strategi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam, Study Kasus di SMAN 67 Jakarta”. Menjelaskan bentuk-bentuk dari kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*) yang ada di SMAN 67 Jakarta, kemudian bagaimana pelaksanaan dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islamnya.<sup>28</sup>

Secara umum dari beberapa penelitian yang sudah digambarkan di atas terdapat perbedaan. Didalam skripsi yang akan dibuat oleh penulis

<sup>26</sup>Emanda, Fifadila, “ Hidden Curriculum : Paradigma Pendidikan Pesantren” <http://emandafifadila.wordpress.com/2009/01/02/hidden-curriculum-paradigma-pendidikan-pesantren>, 2009. Diunduh pada tanggal 7 November 2014, pukul 10.00.

<sup>27</sup>Dyah Kumalasari, “ Hidden Curriculum Dalam Pengajaran Sejarah Dan Pembentukan Jiwa Nasionalisme” [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd./HIDDEN CURRICULUM DALAM PENGAJARAN SEJARAH DAN PEMBENTUKAN JIWA NASIONALISME.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr._Dyah_Kumalasari,_M.Pd./HIDDEN_CURRICULUM_DALAM_PENGAJARAN_SEJARAH_DAN_PEMBENTUKAN_JIWA_NASIONALISME.pdf). Diunduh pada tanggal 7 November 2014, pukul 10.00.

<sup>28</sup>Evi , Fadillawati , Kurikulum Tersembunyi Sebagai Strategi Internalisasi” [https://www.academia.edu/5342481/Kurikulum\\_Tersembunyi\\_sebagai\\_Strategi\\_Internalisasi\\_Nilai\\_i-Nilai\\_Pendidikan\\_Islam](https://www.academia.edu/5342481/Kurikulum_Tersembunyi_sebagai_Strategi_Internalisasi_Nilai_i-Nilai_Pendidikan_Islam), 2013. Diunduh pada tanggal 7 November 2014, pukul 10.00.

menjelaskan mengenai bentuk dari kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) dan nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam *hidden curriculum* di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Usaha untuk menganalisis kurikulum tersembunyi telah dilakukan oleh beberapa ahli. *Hidden curriculum* ini diciptakan oleh Benson Snyder pada tahun 1971 dan digunakan oleh para pendidik, sosiolog, dan psikolog dalam melukiskan sistem informal dalam pendidikan. *Hidden curriculum* disebutkan terdiri atas tiga R yang sangat penting untuk dikembangkan yaitu *rules* (aturan), *regulations* (peraturan), dan *routines* (kontinyu), di mana setiap sekolah yang menerapkan sistem ini harus beradaptasi. Sosialisasi nilai-nilai moral merupakan suplemen dari tiga R. Menurut Jackson tidak tampak pada kurikulum resmi atau kurikulum yang terjadwal dalam kegiatan belajar-mengajar. Adanya tata tertib sekolah secara tidak langsung mengandung kurikulum tersembunyi yang bertujuan mendidik dan melatih siswa untuk berdisiplin dan patuh pada aturan. Tata tertib bisa mengandung makna suatu *reinforcement* bagi siswa, tetapi sebaliknya dapat juga mengandung makna *punishment* bagi siswa yang lain.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Dyah Kumalasari, “ Hidden Curriculum Dalam Pengajaran Sejarah Dan Pembentukan Jiwa Nasionalisme” [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd./HIDDEN CURRICULUM DALAM PENGAJARAN SEJARAH DAN PEMBENTUKAN JIWA NASIONALISME.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr._Dyah_Kumalasari,_M.Pd./HIDDEN_CURRICULUM_DALAM_PENGAJARAN_SEJARAH_DAN_PEMBENTUKAN_JIWA_NASIONALISME.pdf). Diunduh pada tanggal 7 November 2014, pukul 10.00.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi dan memudahkan pembaca skripsi secara sistematis dan runtut dalam rangkaian bab per bab dalam penjelasan berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran, dan abstrak.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam, meliputi: pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, pengertian nilai pendidikan Islam, Kurikulum tersembunyi meliputi, pengertian kurikulum, macam-macam kurikulum, pengertian kurikulum tersembunyi, aspek-aspek *The Hidden Curriculum*, keberadaan kurikulum tersembunyi.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi; jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat akan membahas tentang penyajian data dan analisis data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam *hidden curriculum* di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Pada bagian ini uraian difokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam *hidden curriculum*, pengaruh

*hidden curriculum* terhadap proses pembelajaran, dan perilaku peserta didik dan warga sekolah.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari simpulan, saran, Bagian akhir meliputi; daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kurikulum sangat penting pengaruhnya dalam sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Didalam kurikulum terdapat sebuah *hidden curriculum* yang biasa juga disebut sebagai kurikulum tersembunyi, dimana kurikulum ini tidak terstruktur, tidak direncanakan maupun ditulis. Namun, kurikulum tersembunyi ini memiliki pengaruh yang besar dalam pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MTs Muhammadiyah Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MTs Muhammadiyah

Purwokerto yaitu :

- a. *Rules* :mengucapkan salam ketika berjumpa seseorang maupun memasuki ruang tertentu (UKS, Perpustakaan, ruang TU, ruang Guru, ruang kelas), figur tenaga pendidikan dan kependidikan yang bersahabatdan inspiratif, penataan lingkungan fisik sekolah.
- b. *Regulation* : sholat Zuhur, muroja'ah juz'amma dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, infak, datang ke kelas tepat waktu, bersikap

sopan santun dan menghargai warga sekolah, budaya bersih dan sehat, *outing class*.

c. *Routines* : Membaca do'a, pembiasaan sholat Dhuha, sholat Jum'at berjama'ah, zakat fitrah, penyembelihan hewan qurban, Kegiatan senyum sapa salam di pagi hari

2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi di MTs Muhammadiyah Purwokerto dapat . Nilai-nilai pendidikan Islam dapat digolongkan menjadi tiga nilai pendidikan Islam, yaitu:

a. Nilai pendidikan aqidah ditanamkan melalui

- 1) *Rules* yaitu : memperdalam kecintaan terhadap rosul SAW.
- 2) *Regulation* yaitu : memperdalam muroqobah Allah dalam hatinyadengan senantiasa menjaga perintah Allah SWT.
- 3) *Routines* diantaranya yaitu : Membaca do'a, zakat, memperdalam kecintaan terhadap rosul SAW, memperdalam muroqobah Allah dalam hatinyadengan senantiasa menjaga perintah Allah SWT.

b. Nilai pendidikan ibadah ditanamkan melalui

- 1) *Rules* : berdo'a
- 2) *Regulation* diantaranya yaitu : membaca Al-Qur'an, sholat, infak.
- 3) *Routines* yaitu : qurban, zakat, sholat.

c. Nilai pendidikan akhlak yang meliputi:

- 1) *Rules* diantaranya yaitu : ukhuwah, *iffah*, kasih sayang, kerjasama, menjaga kelestarian alam dan lingkungan, disiplin.

IAIN PURWOKERTO

- 2) *Regulation* diantaranya yaitu : disiplin, tanggung jawab, *iffah* (menahan diri dari sifat tercela seperti sombong), menjaga kelestarian lingkungan.
- 3) *Routines* yaitu *Iffah*, ukhuwah dan kasih sayang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Purwokerto perlu memberikan sosialisasi kepada guru dan karyawan yang belum mengetahui tentang pelaksanaan kurikulum tersembunyi.
2. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan MTs Muhammadiyah Purwokerto, dapat meningkatkan program-program pengembangan diri yang kurang atau belum sepenuhnya dilaksanakan secara baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian sejenis.

**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- UU.RI.No.20 Tahun 2003. 2011. *tentang SISDIKNAS*, dan PP. RI.No.17 tahun 2010 *tentang penyelenggaraan pendidikan*, Bandung: Citra Umbara.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Said Ismail dalam bukunya Abdul Mujib. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Pengembangan Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arifin, HM. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Fadillawati , Evi. 2013. *Kurikulum Tersembunyi Sebagai Strategi Internalisasi*” [https://www.academia.edu/5342481/Kurikulum Tersembunyi sebagai Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam](https://www.academia.edu/5342481/Kurikulum_Tersembunyi_sebagai_Strategi_Internalisasi_Nilai-Nilai_Pendidikan_Islam). di unduh pada tanggal 7 November 2014 pukul 10.00
- Fifadila, Emanda. 2009 “ *Hidden Curriculum : Paradigma Pendidikan Pesantren*” <http://emandafifadila.wordpress.com/2009/01/02/hidden-curriculum-paradigma-pendidikan-pesantren/>. Di unduh pada tanggal 7 November 2014 pukul 10.00
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Jogjaka Ar-Ruzz Media.
- Jalaludin. *Teologi Pendidikan*. 2003. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini, dan Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Kumalasari, Dyah.“ *Hidden Curriculum Dalam Pengajaran Sejarah Dan Pembentukan Jiwa Nasionalisme*” [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd./HIDDEN CURRICULUM DALAM PENGAJARAN SEJARAH DAN PEMBENTUKAN JIWA NASIONALISME.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr._Dyah_Kumalasari,_M.Pd./HIDDEN_CURRICULUM_DALAM_PENGAJARAN_SEJARAH_DAN_PEMBENTUKAN_JIWA_NASIONALISME.pdf). Di unduh pada tanggal 7 November 2014 pukul 10.00
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. 2009.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- M. Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Pedagogia.
- M.S, H. Titus, *et al.* 1984. *Persoalan-persolan Filsafat*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Malik, Oemar H. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung : Al Ma'arif.
- Marzuki, H. M. Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam Keaksaran, Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Purwadarminta, W.JS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis, H. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyada, Dede. 2007. *Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Pengembangan PAI Dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Malang Press
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sulaiman, Abu Amr Ahmad. 2006. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usian 6 s/d 9 Tahun*. Jakarta: Darul Haq
- Sulaiman. Abu Amr Ahmad. 2008. *Metode Pendidikan Anak Muslim U Prasekolah*. Jakarta: Darul Haq.
- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ulwan, Abdullah Nasih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Terj). Jakarta: Pustaka Amani.

Vallance, Elizabeth. 1983. *Hiding the Hidden Curriculum: An Interpretation of the Language of Justification in Nineteenth-Century Educational Reform*. The Hidden Curriculum and Moral Education. Ed. Giroux, Henry and David Purpel. Berkeley, California: McCutchan Publishing Corporation. [http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_tersembunyi](http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_tersembunyi), di unduh pada tanggal 7 November 2014 pukul 10.15

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





Kegiatan senyum sapa salam di pagi hari



kegiatan membaca Al-Qur'an



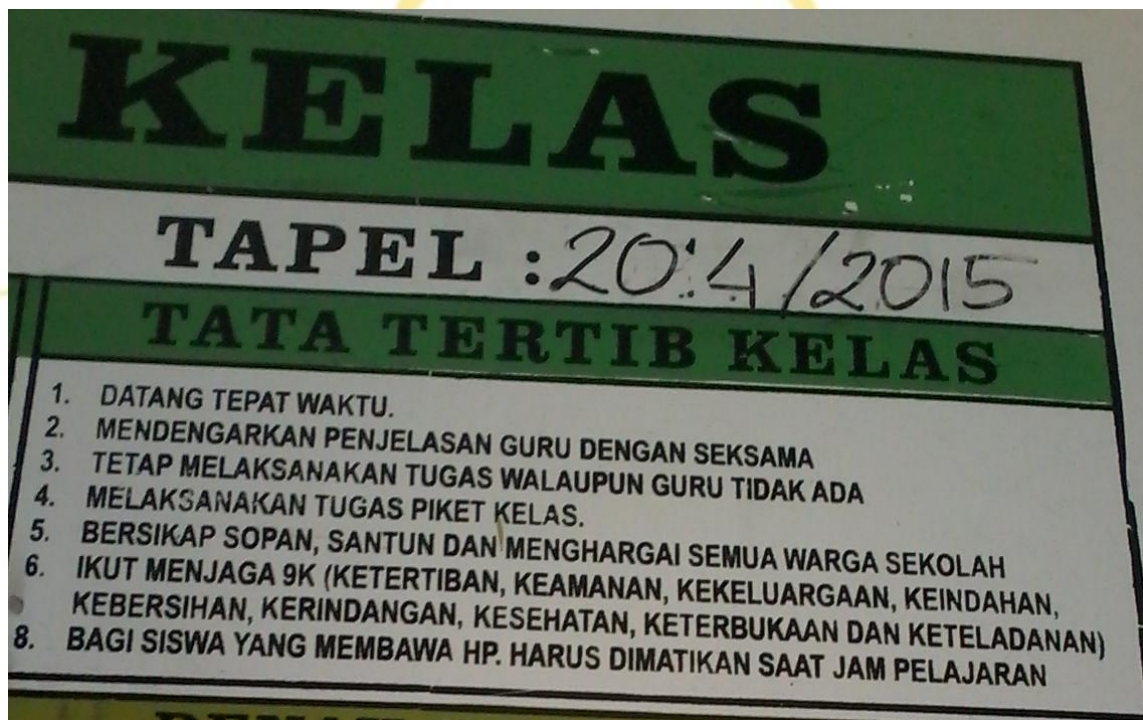
Kegiatan sholat berjama'ah



Kegiatan sholat berjama'ah



Kegiatan kerja bakti



Tata tertib kelas



Gedung MTs Muhammadiyah Purwokerto tampak samping



Gedung MTs Muhammadiyah Purwokerto tampak depan



**IAIN PURWOKERTO**